

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REST AREA TIPE A  
PADA JALAN TOL PALEMBANG - JAMBI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**SYAZA ANISAH  
03061382025076**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## RINGKASAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REST AREA TIPE A PADA JALAN TOL PALEMBANG - JAMBI

Karya Tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 08 Mei 2024

Syaza Anisah; Dibimbing oleh Ardiansyah, S.T., M.T.  
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya  
xv + 176 halaman, 29 tabel, 110 bagan, 47 lampiran

#### RINGKASAN

Tol Trans Sumatera merupakan suatu usaha pemerintah dalam mengembangkan Jalan Tol pada daerah Sumatera. Jalan tol pada Sumatera telah menghubungkan beberapa kota besar salah satu contohnya adalah Jalan Tol Palembang – Jambi. Biasanya Palembang – Jambi memerlukan waktu tempuh sebanyak 6 jam, tetapi dengan adanya Tol dengan jarak tempuh 169,9 KM maka tentunya waktu tempuh pengguna jalan tol menjadi lebih berkurang. Sesuai dengan Peraturan Menteri PUPR tahun 2018, jalan tol dengan jarak lebih dari 50 KM harus memiliki Rest Area Tipe A sebagai tempat pengemudi beristirahat sementara untuk menghindari kecelakaan lalu lintas akibat kelelahan. Rest Area pada Sumatera biasanya menggunakan ciri khas daerah sekitar sebagai penanda daerah tempat berdirinya bangunan tersebut, seperti contoh atap Rest Area Lampung yang menggunakan tapis Lampung sebagai ciri khas daerahnya. Tetapi pada Rest Area Sumatera masih ada beberapa fasilitas yang kurang sesuai dengan peraturan yang ada. Oleh karena itu Rest Area ini akan menggunakan ciri khas kota Palembang yang berasal dari rumah adat Palembang yaitu Rumah Limas baik itu dari segi ornamen, filosofi, maupun bentuk rumah sebagai penanda teritori dari bangunan Rest Area pada Jalan Tol Palembang – Jambi namun tetap memberikan fasilitas yang lengkap sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan demikian perencanaan dan perancangan Rest Area ini akan memberikan fasilitas lengkap kepada pengguna Jalan Tol Palembang Jambi sekaligus menjadi identitas dari wilayah tersebut.

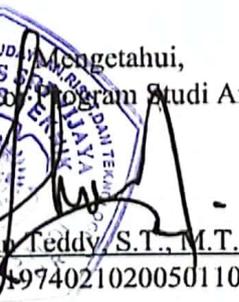
**Kata Kunci:** Rest Area, Jalan Tol, Rumah Limas  
Kepustakaan: 17 jumlah (dari tahun 1996-ke tahun 2021)

Menyetujui,  
Pembimbing



Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP 198210252006041005

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU.  
NIP 197402102005011003

## SUMMARY

### *PLANNING AND DESIGN OF TYPE A REST AREA ON THE PALEMBANG – JAMBI HIGHWAY*

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 08 May 2024

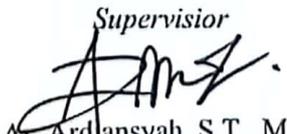
Syaza Anisah; Promoted by Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.  
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University  
xv + 176 page, 29 tabel, 110 chart, 47 attachment.

#### SUMMARY

The Trans Sumatra Highways is a Government effort to develop Highways in the Sumatra region. Highways in Sumatra have connected several big cities, one example is the Palembang – Jambi Highway. Usually Palembang – Jambi requires a travel time of 6 hours, but with the existence of a Highway with a distance of 169.9 KM, of course the travel time for toll road users is reduced. In accordance with the 2018 PUPR Ministerial Regulation, Highways with a distance of more than 50 KM must have a Type A Rest Area as a place for drivers to rest temporarily to avoid traffic accidents due to fatigue. Rest areas in Sumatra usually use the characteristics of the surrounding area as markers of the area where the building is located, for example the roof of the Lampung Rest Area which uses Lampung filters as a characteristic of the area. However, in the Sumatra Rest Area there are still several facilities that do not comply with existing regulations. Therefore, this Rest Area will use the characteristics of the city of Palembang which originate from the Palembang traditional house, namely Rumah Limas, both in terms of ornamentation, philosophy and the shape of the house as a territorial marker for the Rest Area building on the Palembang - Jambi Toll Road but still providing adequate facilities. complete in accordance with existing regulations. The planning and design of this Rest Area will provide complete facilities to users of the Palembang Jambi Highway as well as become the identity of the area.

**Keywords:** Rest Area, Highway, Rumah Limas 3  
**Literature :** 17 amount (from 1996-to year 2021)

*Approved by,  
Supervisor*

  
Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP 198210252006041005

*Acknowledge by,  
Coordinator of Architecture Departement*

  
Ar. Deo Livián Teddy, S.T., M.P., IAL., IPU.  
NIP 19740210200501003

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaza Anisah

NIM : 03061382025076

Judul : Perencanaan dan Perancangan Rest Area Tipe A Pada Jalan Tol  
Palembang - Jambi

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 08 Mei 2024



[ Syaza Anisah ]

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN REST AREA TIPE A PADA JALAN TOL PALEMBANG - JAMBI

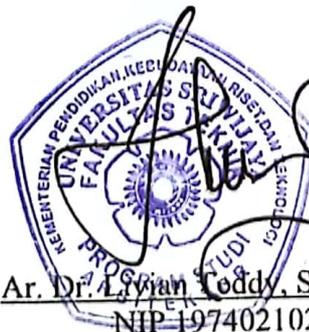
#### LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**Syaza Anisah**  
**NIM: 03061382025076**

Inderalaya, 08 Mei 2024  
Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.  
NIP 198210252006041005

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Ar. Dr. Lylian Cuddy, S.T., M.T., IAI., IPU.  
NIP 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN MASUK STUDIO TUGAS AKHIR

Proposal dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Rest Area Tipe A Pada Jalan Tol Palembang - Jambi” telah diajukan di hadapan Tim Penguji Pra Tugas Akhir Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada Tanggal 08 Mei 2024 **Laporan telah direvisi** sesuai masukan dosen tim penguji dan dinyatakan sah untuk melanjutkan masuk pada Studio Tugas Akhir.

Indralaya, 08 Mei 2024

Pembimbing Laporan ilmiah berupa Laporan Pra Tugas Akhir

Menyetujui,

Pembimbing :

Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP 198210252006041005



Mengetahui,

Ketua Studio Tugas Akhir

Ar. Dessa Andriyali, A., S.T., M.T.

NIP 198512012015041005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Rest Area Tipe A Pada Jalan Tol Palembang - Jambi” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Mei 2024

Indralaya, 08 Mei 2024

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ar. Ardiansyah, S.T., M.T.

NIP 198210252006041005

(  )

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

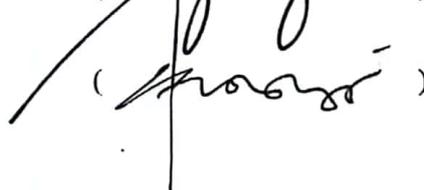
2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.

NIP 197409262006041002

(  )

3. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

NIP 197003252002121002

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Luvian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU.

NIP 197402102005011003

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia dengan luas wilayah sebesar 473.481 km<sup>2</sup>. Pulau Sumatera terbagi menjadi tiga sub-Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Tengah, dan Sumatera Selatan. Pembagian Provinsi ini dilakukan pada 26 September 1959 pada sebuah sidang Komite Nasional Daerah (KND). Tentunya di Pulau Sumatera memiliki beberapa kota besar salah satunya yaitu Kota Palembang. Kota Palembang dipilih menjadi Ibukota sekaligus gerbang bagi Provinsi Sumatera Selatan. Selain kota Palembang, Sumatera juga memiliki kota besar seperti Kota Jambi (Sumatera Tengah). Kota Palembang dan Kota Jambi memiliki jarak tempuh 277,7 km dengan waktu tempuh sekitar 6 sampai 7 jam melalui jalan lintas Sumatera. Tentunya sebagai salah satu dari kota terbesar di Pulau Sumatera perlu adanya penghubung antar kota besar berupa Jalan Tol sebagai salah satu sarana untuk membantu mempercepat mobilitas dan aksesibilitas masyarakat, meningkatkan perkembangan wilayah dan ekonomi wilayah sekitar, dan juga untuk menghemat waktu dan biaya transportasi.

Jalan tol merupakan jalan bebas hambatan yang menghubungkan antar beberapa kota besar yang dapat digunakan bagi pengendara mobil. Jalan tol juga dapat disebut sebagai *Tax On Location* dikarenakan adanya beberapa tarif yang dikenakan sesuai dengan jarak yang ditempuh oleh pengendara mobil. Jalan tol pertama kali diresmikan di Indonesia yaitu jalan Tol Jagorawi oleh Presiden Soeharto pada tanggal 9 Maret 1978. Tentunya saat ini jalan Tol dibuat tidak hanya pada Pulau Jawa, tetapi juga pada Pulau Sumatera. Jalan Tol yang menghubungkan beberapa Kota besar di Pulau Sumatera bisa disebut juga dengan Jalan Tol Trans Sumatera. Jalan Tol Trans Sumatera ini menghubungkan dari kota Lampung sampai Kota Banda Aceh dengan kemungkinan jarak jaringan jalan tol sepanjang 2.818 KM. Untuk jalan tol Palembang-Jambi sendiri memiliki jarak tempuh sepanjang 169,9 KM dengan 3 titik pada Kabupaten Banyuasin dan 2 titik

di Provinsi Jambi. Sesuai ketetapan dari Menteri yang berbunyi ”TIP Tipe A disediakan paling sedikit 1 (satu) untuk setiap jarak 50 KM (lima puluh kilometer) setiap jurusan” (*Peraturan Menteri PUPR Tahun 2018 Pasal 8*) maka diharuskannya pembangunan *Rest Area* tipe A pada jalan tol Palembang – Jambi ini. Selain itu pada jalan tol ini belum adanya pembangunan *Rest Area* yang berfungsi sebagai tempat peristirahatan sementara bagi pengendara yang melewati jalan tol.

Kondisi *Rest Area* yang ada di jalan tol Trans Sumatera saat ini belum terlalu maju seperti *Rest Area* pada jalan tol Jawa. Salah satu contoh *Rest Area* yang penulis ambil yaitu *Rest Area* yang ada di jalan Tol Palembang – Lampung. Terdapat beberapa kelemahan yang ada di dalam *Rest Area* ini sehingga membuat kemajuan *Rest Area* di jalan Trans Sumatera belum bisa seperti *Rest Area* di jalan Trans Jawa. Salah satu kelemahan yang ada di *Rest Area* tol Trans Sumatera ini adalah kebersihan dari toilet umum yang masih kurang. Berdasarkan pengalaman pribadi penulis dan juga berita membahas tentang kebersihan Toilet dan Air *Rest Area* KM 306 B Tol Palembang – Lampung, berita itu memuat bahwa penulis dari berita merasa kecewa terhadap fasilitas toilet umum yang kurang terawat dan juga air dari *Rest Area* yang terlihat keruh sehingga membuat penulis berita merasa kurang nyaman saat melakukan aktivitas di *Rest Area* tersebut. Selain itu Sirkulasi antara pengguna mobil pribadi dan truk besar masih kurang jelas sehingga adanya beberapa mobil yang salah masuk ke jalur truk dan bus. Terakhir, penataan zonasi yang ada pada dalam bangunan masih belum terlalu tertata rapih sehingga ada beberapa pedagang yang berjualan pada jalur sirkulasi manusia.

*Rest Area* pada Sumatera biasanya juga menggunakan konsep Neo Vernakular, yang dimana konsep ini merupakan konsep suatu bangunan yang mengambil ciri khas dari suatu daerah sebagai pengenal wilayah atau teritori dari bangunan *Rest Area* yang telah terbangun. Sebagai contoh adalah bangunan *Rest Area* Lampung pada Jalan Tol Palembang-Bakaheuni yang menggunakan atap dengan ornamen motif Tapis Lampung dan juga *Rest Area* Semarang-Solo dengan menggunakan atap Joglo sebagai bentuk teritori berdirinya *Rest Area* tersebut.

Daerah Sumatera Selatan ini sendiri merupakan daerah yang terkenal dengan kemakmurannya dari zaman dulu sampai sekarang, baik itu adat istiadat,

kebudayaan, maupun seni dan kerajinannya. Hal ini didasari akibat Kota Palembang yang pernah menjadi Ibukota kerajaan Buddha terbesar di Asia Tenggara pada zaman dulu. Tentunya hal ini menyebabkan adanya pengaruh pada kebudayaan maupun adat istiadat Palembang, salah satu contohnya ada pada bangunan rumah Limas yang memiliki perbedaan ketinggian pada lantainya. Semakin private dan tinggi fungsi ruang maka semakin tinggi tingkatan kedudukannya, sebaliknya semakin rendah fungsinya untuk rakyat maka ketinggian pada lantai rumah semakin rendah. Rumah Limas ini hanya dimiliki oleh orang-orang bangsawan ataupun pengusaha terpandang Palembang dikarenakan biaya yang tinggi, tetapi seiring berjalannya waktu telah banyak orang yang melupakan sejarah ataupun pemilik awal dari rumah limas tersebut.

Oleh karena itu penulis ingin merancang bangunan *Rest Area* yang memperhatikan sirkulasi antara manusia dan kendaraan serta zonasi ruang sesuai dengan ketentuan fasilitas yang ada pada Peraturan Menteri PUPR ke dalam bangunan *Rest Area* tersebut. Penulis akan menggunakan konsep Arsitektur Neo-Vernakular yang dimana penulis menerapkan transformasi bentuk atap serta beberapa ornamen yang ada pada rumah Limas maupun motif songket Palembang sebagai identitas dari *Rest Area* itu sendiri.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Adapun masalah perancangan yang diangkat dari penjabaran latar belakang sebagai berikut :

1. Bagaimana mengorganisasikan kebutuhan ruang pada bangunan *Rest Area* sesuai dengan fasilitas Tipe A menurut Permen PUPR Pasal 5?
2. Bagaimana perancangan bangunan *Rest Area* dengan konsep Neo-Vernakular yang dimana mengambil ciri khas dari rumah adat daerah Sumatera Selatan yaitu Rumah Limas?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.3.1 Tujuan Perencanaan dan Perancangan Rest Area**

1. Merencanakan dan merancang bangunan Rest Area tipe A yang dapat menjadi bangunan fungsional bagi pengendara dan juga icon bagi wilayah Sumatera
2. Merancang bangunan Rest Area tipe A dengan konsep Neo-Vernakular yang mengambil elemen dari rumah adat Sumatera Selatan yaitu Rumah limas sebagai ciri khas dari bangunan.

#### **1.3.2 Sasaran Perencanaan dan Perancangan Rest Area**

Merencanakan dan merancang bangunan Rest Area tipe A yang fungsional dengan mengusung konsep Neo-Vernakular untuk menonjolkan karakter dan ciri khas dari rumah adat masyarakat sekitar yaitu Rumah Limas

### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pembahasan pada bangunan Rest Area ini akan diorientasikan di faktor perencanaan fisik bangunan ini sendiri. Pembahasan ini dilakukan dengan ilmu arsitektur dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular dan bentuk bangunan yang menunjukkan ciri khas adat masyarakat lokal sekitar. Pembahasan ini ditekankan agar bangunan Rest Area ini dapat menjadi bangunan fungsional bagi pengguna jalan tol tanpa mengurangi ciri khas dari wilayah itu sendiri.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Langkah perencanaan serta hal-hal yang mencakup pembahasan perancangan bangunan sebagai berikut :

A. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

B. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek tentang fasilitas *Rest Area* tipe A, tinjauan fungsional dari bangunan *Rest Area*, dan tinjauan objek sejenis.

C. Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan bangunan *Rest Area*, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

D. Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung pada perancangan *Rest Area* tipe A.

E. Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhiya Fauzan Widi, C., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan Buday dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 382–390. <https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.23761>
- Dina, R. R. (2015). Makna dan Nilai Filosofis Masyarakat Palembang yang Terkandung dalam Bentuk dan Arsitektur Rumah Limas. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 17(2), 275–282.
- Fatma, D. R., & Soermardiono, B. (2018). Perancangan Rest Area di Kawasan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Pekanbaru-Dumai dengan Penerapan Vernakular Kontemporer. *JURNAL SAINS DAN SENI ITS*, 7(2), G71–G75.
- Hanum, M., Lusetyowati, T., & Oktarini, M. F. (2021). Analisis Integritas Pengayaan Ruang sebagai Performa Tampilan Rumah Limas Palembang. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(4), 180–189. <https://doi.org/10.32315/jlbi.v10i4.76>
- Laskara, G. W. (2021). Prinsip Perencanaan dan Kriteria Pengendalian Pengembangan Fasilitas Rest-Area pada Jalan Tol di Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 5(2), 123–133. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2021.5.2.123-133>
- Rakhman, A. (2015). ARTI SIMBOLIS DIBALIK ORNAMEN RUMAH LIMAS PALEMBANG. *Ornamen Jurnal Kriya*, 12(1), 1–11.
- Saputro, R. F., Susanti, A. D., & Wardianto, G. (2022). PENATAAN HUBUNGAN RUANG PADA REST AREA JALAN TOL Studi Kasus: Rest Area km 88 Bandung, Rest Area km 360 Batang, Rest Area km 429 Ungaran. *ARSIP Jurnal Arsitektur*, 2(1), 56–61.
- Siswanto, A. (2009). KEARIFAN LOKAL ARSITEKTUR TRADISIONAL SUMATERA SELATAN BAGI PEMBANGUNAN LINGKUNGAN BINAAN. *Local Wisdom*, 1(1), 37–45.
- Sumadi, S. (2015). *MOTIF SONGKET PALEMBANG BUNGO PACIK*.
- Sumardjito. (1996). ARSITEKTUR “POST-MODERN” SEBAGAI SUATU FENOMENA DAN INOVASI DALAM PROSES PERKEMBANGAN ARSITEKTUR. *Cakrawala Pendidikan*, 3(15), 23–30.
- Wazir, Z. A. (2018). TIPOLOGI ATAP PADA ARSITEKTUR VERNAKULAR DI SUMATERA SELATAN. *Jurnal Arsitektur dan Perkotaan “KORIDOR,”* 09(01), 161–174.
- Wicaksono, M. R., & Anisa. (2020). Kajian Konsep Arsitektur Neo Vernacular Pada Desa Wisata Tamansari. *Journal of Architectural Design and Development*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.37253/jad.v1i2.761>
- Wiradhi Saidi, A., Putu Anggita Suma Astari, N., & Adi Prayoga, K. (2019). PENERAPAN TEMA NEO VERNAKULAR PADA WAJAH BANGUNAN

GEDUNG UTAMA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI BALI. *Fakultas Teknik UNR*, 11(2), 136–145.

**Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*)**

Finance.detik.com (2022, 16 September) Cerita Sopir Truk, Pilih Lewat Tol Trans Sumatera Ketimbang Jalan Nasional, dari [Cerita Sopir Truk, Pilih Lewat Tol Trans Sumatera Ketimbang Jalan Nasional \(detik.com\)](#)

Harianmuba.com (2023, 3 Agustus) Sudah Diumumkan, Disinilah Lokasi Dua Exit dan Rest Area Tol Betung Jambi Di Wilayah Muba, dari [Sudah Diumumkan, Disinilah Lokasi Dua Exit dan Rest Area Tol Betung Jambi di Wilayah Muba \(disway.id\)](#)

Kompasiana.com (2023, 26 April) Kebersihan Toilet dan Air di Rest Area KM 306B Tol Palembang-Lampung Memprihatinkan, dari [Kebersihan Toilet dan Air di Rest Area KM 306 B Tol Palembang-Lampung Memprihatinkan Halaman all - Kompasiana.com](#)

Okezone.com (2023, 22 Mei) Proyek Tol Palembang-Jambi 169,8 KM Mulai Dibangun, dari <https://economy.okezone.com/read/2023/05/22/320/2817713/proyek-tol-palembang-jambi-169-8-km-mulai-dibangun?page=1>